

Analisis Kepuasan Sistem Informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS Menggunakan Metode TAM dan HOT-Fit

Rani Wahyu Lestari ¹, Alvina Shanaz Oktavia ², Aryo Nugroho ³

¹Universitas Narotama, raniwahyulestari.rw@gmail.com, Jl. Arief Rahman Hakim No.51, Surabaya, Indonesia

²Universitas Narotama, alvinashanaz@gmail.com, Jl. Arief Rahman Hakim No.51, Surabaya, Indonesia

³Universitas Narotama, aryo.nugroho@narotama.ac.id, Jl. Arief Rahman Hakim No.51, Surabaya, Indonesia

Informasi Makalah

Submit : Feb 20, 2024
Revisi : Apr 23, 2024
Diterima : May 30, 2024

Kata Kunci :

Analisis Kepuasan;
DAPODIK PAUD-
DIKMAS;
TAM;
HOT-Fit.

Abstrak

Kepuasan pengguna adalah indikator penting dalam mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna yang mencakup berbagai aspek, seperti persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, kualitas layanan, dan manfaat yang diperoleh oleh pengguna. Penelitian ini secara khusus berfokus pada penilaian tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS di Kecamatan Kenjeran, dengan menerapkan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Human Organization Technology-Fit* (HOT-Fit). Pemilihan TAM dan HOT-Fit dilakukan berdasarkan keandalan dan relevansinya dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Tujuan penelitian adalah memahami sejauh mana pengguna sistem merasakan kepuasan dalam menggunakan DAPODIK PAUD-DIKMAS dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada kepuasan pengguna serta keberhasilan sistem ini. Pengumpulan data melibatkan distribusi kuesioner kepada 81 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan *quota sampling*. Hasil analisis menggunakan model TAM mengindikasikan bahwa tingkat kepuasan pengguna DAPODIK PAUD-DIKMAS mencapai rata-rata 81,53%, dengan penekanan pada variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Behavioral Intention To Use*. Sementara hasil analisis menggunakan model HOT-Fit menunjukkan tingkat kepuasan sistem mencapai rata-rata 81,42%, dengan penekanan pada perluasan kualitas sistem, termasuk *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality* yang memerlukan peningkatan.

Abstract

User satisfaction serves as a crucial indicator in evaluating the extent to which a system meets

user expectations and needs, covering various aspects such as perceived usefulness, ease of use, service quality, and the benefits gained by users. This research specifically concentrates on assessing the level of user satisfaction with the DAPODIK PAUD-DIKMAS system in Kenjeran District, employing the Technology Acceptance Model (TAM) and Human Organization Technology-Fit (HOT-Fit) methods. The selection of TAM and HOT-Fit is based on their reliability and relevance in measuring user satisfaction with information systems. The research aims to comprehend how system users perceive satisfaction in using DAPODIK PAUD-DIKMAS and identify factors contributing to user satisfaction and the success of this system. Data collection involved distributing questionnaires to 81 respondents selected through purposive and quota sampling techniques. The TAM analysis results indicate that the user satisfaction level with DAPODIK PAUD-DIKMAS averages 81.53%, with an emphasis on the variables of Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and Behavioral Intention To Use. Meanwhile, the HOT-Fit analysis results show that the system satisfaction level averages 81.42%, emphasizing the expansion of system quality, including System Quality, Information Quality, and Service Quality, which require improvement.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memperkuat peran sistem informasi dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, yang mengalami transformasi dalam komunikasi, dunia kerja, dan pembelajaran (Nugroho et al., 2022). Pendidikan nasional yang semakin menuntut, diperlukan sistem informasi terintegrasi yang mampu mengelola data dengan tingkat validitas yang tinggi (Lenna Ellitan, 2019). Sistem Informasi (SI) adalah konsep yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, mengolah, dan menyebarkan informasi yang diperlukan dalam suatu organisasi atau entitas (Mahdiana, 2005).

Sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) adalah aplikasi yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan untuk mengelola data pendidikan, termasuk informasi sekolah, siswa, tenaga pendidik, karyawan, serta sarana dan prasarana di seluruh Indonesia, terutama pada jenjang pendidikan seperti PAUD, Pendidikan Masyarakat Informal, dan Non-formal (Ferdias et al., 2022), (Akhmad Syarwani &

Kenti Yuliana, 2022). Penerapan DAPODIK merupakan langkah penting dalam pengelolaan data di lingkungan PAUD-DIKMAS, dan keberhasilannya sangat bergantung pada penerimaan oleh operator, yaitu Guru PAUD yang aktif menggunakan sistem informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS (Auliasany & Komalasari, 2023), (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022). Tingkat penerimaan yang positif mencerminkan kepuasan para pengguna terhadap kinerja sistem tersebut. Menurut Sugiono (2015), Kepuasan pengguna menjadi salah satu faktor kunci dalam menilai keberhasilan implementasi sistem informasi (Fauzan, 2023), (Shohib et al., 2022).

Keberhasilan implementasi sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS sangat bergantung pada tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna, khususnya Guru PAUD yang aktif menggunakan sistem informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS. Kepuasan pengguna sistem informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS adalah indikator penting dalam mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna, terutama Guru PAUD di Kecamatan Kenjeran yang menjadi fokus penelitian ini. Kepuasan ini mencakup berbagai aspek, seperti persepsi kegunaan,

kemudahan penggunaan, kualitas layanan, dan manfaat yang diperoleh oleh pengguna (Machmud, 2018). Jika pengguna merasa puas, pengguna cenderung akan lebih aktif dalam menggunakan sistem, memanfaatkan fitur-fiturnya, dan merasa bahwa sistem ini memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung pekerjaan pengguna (Rifarsih et al., 2022).

Tingkat kepuasan pada penelitian ini diukur menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Human Organization Technology-Fit* (HOT-FIT). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah kerangka kerja teoritis yang digunakan untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan atau adopsi teknologi oleh individu atau pengguna (Puspita et al., 2020).

Penggunaan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Human Organization Technology-Fit* (HOT-FIT) dalam penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS adalah faktor kunci dalam menilai keberhasilan implementasi sistem. Model TAM adalah alat yang efektif untuk mengukur penerimaan teknologi atau sistem informasi oleh pengguna. Di sisi lain, HOT-Fit adalah pendekatan yang mencakup tiga dimensi penting, yaitu manusia, organisasi, dan teknologi memberikan pandangan yang komprehensif tentang bagaimana kepuasan pengguna dan keberhasilan sistem dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Hal ini sangat relevan dengan penelitian mengenai Sistem Informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS, di mana kepuasan pengguna terkait dengan sejauh mana sistem ini memenuhi harapan pengguna. Terlebih lagi, penggunaan kedua model ini memungkinkan perbandingan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, sehingga hasil penelitian dapat ditempatkan dalam kerangka

yang lebih luas. Dengan demikian, pemilihan metode TAM dan HOT-Fit merupakan langkah yang tepat dalam memahami tingkat kepuasan pengguna dan keberhasilan Sistem Informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS dalam lingkungan penelitian yang relevan. Tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat kepuasan pengguna dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta memberikan kontribusi penelitian yang dapat menjadi referensi untuk perbaikan dan peningkatan sistem informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS.

2. Metode Penelitian

Pada bab ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian terdiri dari beberapa tahap yang dilakukan secara berurutan, yaitu, yaitu tahapan penelitian, jenis penelitian, studi literatur, populasi dan sampel, variabel indikator penelitian (Pratama et al., 2019). Untuk memberikan gambaran yang lebih terinci tentang alur penelitian, Gambar 1 mengilustrasikan prosesnya. Selanjutnya, setiap tahap metode penelitian akan diuraikan secara komprehensif dalam sub bab-sub bab terkait untuk memahami langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini secara lebih mendalam.

2.1. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode survei, yang merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi melalui pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan kepada sampel orang dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner secara *online* oleh responden yang bersedia berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian ini. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 102 responden dari operator Kecamatan Kenjeran. Kuesioner ini menggunakan skala likert yang telah terbukti efektif untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi individu. Tingkatan respon skala likert ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada *purposive sampling* dan *quota sampling*, digunakan untuk menyelidiki populasi dan sampel tertentu. Tahapan penelitian yang akan menjelaskan rangkaian alur penelitian yang dilakukan dimulai dari tahapan awal hingga akhir penelitian, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2. Populasi dan Sampel

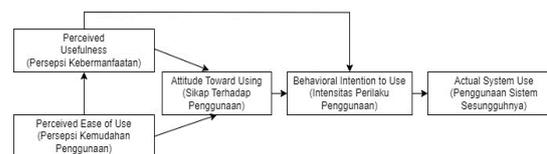
Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan metode perhitungan teknik Slovin. Berdasarkan data yang terkumpul populasi (N) sebanyak 102 operator yang aktif menggunakan sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS. Persamaan untuk menentukan sampel dengan prosedur Slovin dengan $e = 5\%$ batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), $n =$ jumlah hasil sampel, maka rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{102}{1+102.0,05^2} = \frac{102}{1,255} = 81,27 = 81 \text{ responden}$$

2.3. Metode TAM

Model Penerimaan Teknologi *Technology Acceptance Model* atau (TAM) adalah kerangka kerja teoritis yang digunakan untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan atau adopsi teknologi oleh individu atau pengguna. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 dan telah digunakan secara luas untuk menjelaskan mengapa individu menerima atau menolak penggunaan teknologi tertentu (Muh. Nurtanzis Sutoyo & Anjar Pradipta, 2023).



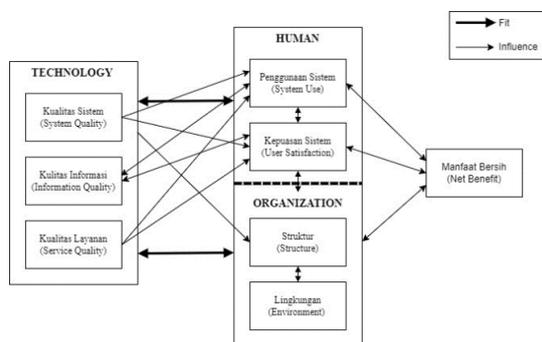
Gambar 2. Hubungan Konstruksi TAM oleh Davis

Adapun konstruksi metode yang belum dimodifikasi terdiri dari lima konstruksi utama, yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan), *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *attitude towards using* (sikap terhadap penggunaan), *behavioral intention to use* (niat perilaku untuk menggunakan), *actual system usage* (penggunaan sistem sesungguhnya).

2.4. Metode HOT-Fit

Metode HOT-FIT memiliki 3 faktor yaitu *Human Organization Technology* dikemukakan oleh Yusof M.M., Paul RJ dan Stregioulas, L. K (2008), dasar pemikiran model ini berasal dari model evaluasi sistem informasi DeLone McLean (2003) (Rasyidah et al., 2022). HOT-Fit merupakan sebuah pendekatan yang mengkaji bagaimana faktor manusia, organisasi, dan teknologi berinteraksi dalam penggunaan sistem informasi. Berdasarkan hasil analisis tinjauan sistematis yang dilakukan oleh Yusof (2011),

sehingga kerangka model HOT-Fit dapat dilihat pada gambar.



Gambar 3. Kerangka Model HOT-Fit

"Human" tidak hanya merujuk pada siapa yang menggunakan sistem, tetapi juga pada bagaimana interaksi manusia dengan sistem tersebut memengaruhi persepsi mereka tentang sistem. Evaluasi kepuasan pengguna melibatkan pertimbangan terkait sebagai pengguna (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap sistem, apakah positif atau negatif. Faktor organisasi "*organization*" berkaitan dengan bagaimana sistem informasi sesuai dengan struktur organisasi (*structure*) dan lingkungan organisasi (*environment*) dalam mengelola implementasi sistem, mendukung pengguna, dan memastikan sistem mendukung tujuan organisasi. Faktor teknologi "*technology*" dinilai dari sisi kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas pelayanan (*service quality*) berkaitan dengan sistem informasi, seperti fitur, fungsionalitas, kehandalan, dan interoperabilitas sistem informasi. Dalam mengukur manfaat bersih (*net benefit*) dari penggunaan sistem, berbagai faktor seperti peningkatan efisiensi, produktivitas, pengurangan kesalahan, serta sejauh mana sistem memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan organisasi menjadi pertimbangan utama.

2.5. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan menerapkan prosedur analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah pendekatan yang

digunakan untuk menguraikan dan menggambarkan data penelitian secara sistematis. Pengumpulan data melalui kuesioner yang mencakup informasi tentang jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama penggunaan sistem dan tingkat kepuasan penggunaan terhadap sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS dari responden. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang setiap variabel yang ada dalam model TAM dan HOT-Fit. Hasil analisis ini digunakan untuk memberikan interpretasi terhadap skor-skor yang telah diperoleh, seperti yang akan diuraikan lebih lanjut ada pada Tabel 2.

Tabel 2. Interpretasi Nilai

Skor	Interpretasi Skor	Kriteria
1-1,8	0% - 19,99%	Sangat Buruk
1,8-2,6	20% - 39,99%	Buruk
2,6-3,4	40% - 59,99%	Cukup
3,4-4,2	60% - 79,99%	Baik
4,5-5	80% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Sujarwoto, 2023

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah operator pengguna sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS pada Kecamatan Kenjeran. Adapun karakteristik pada 81 responden kuesioner yang telah dilakukan pengolahan sampel dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, lama penggunaan, tingkat kepuasan terhadap sistem. Jumlah responden perempuan sebanyak 74 orang (91,36%) dan responden laki-laki berjumlah 7 orang (8,64%). Jumlah responden yang berumur 18-25 tahun 12 orang (14,81%), 26-35 tahun sebanyak 21 orang (25,93%), usia 36-45 tahun berjumlah 33 orang (40,75%) dan responden di atas >45 tahun berjumlah 15 orang (18,52%). Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan responden lulusan SMA berjumlah 19 orang (23,46%), S1 sebanyak 56 orang (69,14%) dan responden D1/D2/D3 berjumlah 6 orang (7,41%). Karakteristik

lama penggunaan terhadap sistem DAPODIK PAUD DIKMAS, responden <1 tahun berjumlah 8 orang (9,88%), lama penggunaan 2-3 tahun berjumlah 14 orang (17,28%), 4-5 tahun berjumlah 31 orang (38,27%), serta responden dengan lama penggunaan lebih dari 6 tahun sebanyak 28 orang (34,57%). Hasil dari karakteristik tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem 28 orang (34,57%) merasa sangat puas, 35 orang (43,21%) merasa puas, sebanyak 10 orang (12,35%) bersikap netral, 4 orang (4,94%) merasa tidak puas dan 4 orang (4,94%) merasa sangat tidak puas terhadap sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS

3.2. Hasil Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode	R-Hitung	R-Tabel	Hasil
<i>Perceive d Usefulness</i>	PU1	0,218	0,218	Valid
	PU2	0,412	0,218	Valid
	PU3	0,229	0,218	Valid
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEU1	0,588	0,218	Valid
	PEU2	0,588	0,218	Valid
<i>Attitude toward Using</i>	ATU 1	0,354	0,218	Valid
	ATU 2	0,354	0,218	Valid
<i>Behavioral Intention to Use</i>	BIU1	0,395	0,218	Valid
	BIU2	0,395	0,218	Valid
<i>Actual System Use</i>	ASU 1	0,545	0,218	Valid
	ASU 2	0,545	0,218	Valid
<i>System Quality</i>	SQ1	0,532	0,218	Valid
	SQ2	0,462	0,218	Valid
	SQ3	0,476	0,218	Valid
<i>Information Quality</i>	IQ1	0,441	0,218	Valid
	IQ2	0,441	0,218	Valid
<i>Service Quality</i>	SE1	0,509	0,218	Valid
	SE2	0,509	0,218	Valid
<i>System Use</i>	SU1	0,473	0,218	Valid
	SU2	0,473	0,218	Valid
<i>User Satisfaction</i>	US1	0,631	0,218	Valid
	US2	0,443	0,218	Valid
	US3	0,661	0,218	Valid
<i>Environment</i>	E1	0,528	0,218	Valid
	E2	0,528	0,218	Valid

Variabel	Kode	R-Hitung	R-Tabel	Hasil
<i>Structure</i>	S1	0,559	0,218	Valid
	S2	0,460	0,218	Valid
	S3	0,561	0,218	Valid
<i>Net Benefit</i>	NB1	0,601	0,218	Valid
	NB2	0,595	0,218	Valid
	NB3	0,610	0,218	Valid

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, hasil uji validitas menetapkan setiap item pertanyaan sebagai variabel, sehingga total terdapat 13 variabel, yang mencakup 30 pernyataan dalam pengujian. Pengujian dilakukan dengan mengacu pada kerangka kerja *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Human Organization Technology-Fit* (HOT-Fit). Semua nilai korelasi Pearson yang diperoleh melebihi nilai r tabel yang ditetapkan sebesar 0,218, menegaskan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam pengujian tersebut dapat dianggap valid.

3.3. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Hasil
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0,657	0,60	Reliabel
<i>Perceived Ease Of Use (PEU)</i>	0,737	0,60	Reliabel
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	0,623	0,60	Reliabel
<i>Behavioral Intention To Use (BIU)</i>	0,665	0,60	Reliabel
<i>Actual System Use (ASU)</i>	0,706	0,60	Reliabel
<i>System Quality (SQ)</i>	0,677	0,60	Reliabel
<i>Information Quality (IQ)</i>	0,612	0,60	Reliabel
<i>Service Quality (SE)</i>	0,675	0,60	Reliabel
<i>System Use (SU)</i>	0,642	0,60	Reliabel
<i>User Satisfaction</i>	0,743	0,60	Reliabel

(US)			
<i>Environment</i> (E)	0,691	0,60	Reliabel
<i>Structure</i> (S)	0,707	0,60	Reliabel
<i>Net Benefit</i> (NB)	0,769	0,60	Reliabel

Pada Tabel 4, menyatakan hasil uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach pada 13 variabel menunjukkan nilai reliabilitas yang melebihi batas 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diajukan telah dianggap reliabel dan dapat dipercaya.

3.4. Hasil Analisis Variabel *Perceived Usefulness*

Tabel 5. Hasil Analisis *Perceived Usefulness*

Kode	Mean	Keterangan
PU1	81,23%	Sangat Baik
PU2	80,49%	Baik
PU3	81,98%	Sangat Baik
Total Mean	81,23%	Sangat Baik

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel *Perceived Usefulness* (PU) bahwa variabel ini termasuk dalam kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata persentase mencapai 81,23%. Terdapat ketiga indikator variabel kegunaan yang berada pada kategori sangat baik. Ini mengindikasikan bahwa pengguna DAPODIK PAUD-DIKMAS merasa bahwa penggunaan sistem ini memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan pekerjaan akademik lebih cepat, meningkatkan kinerja, produktivitas, efektivitas, serta menjadikan pekerjaan pengguna lebih mudah dan bermanfaat dalam kegiatan akademik dan pekerjaan yang pengguna lakukan.

3.5. Hasil Analisis Variabel *Perceived Ease Of Use*

Tabel 6. Hasil Analisis *Perceived Ease Of Use*

Kode	Mean	Keterangan
PEU1	80,49%	Baik
PEU2	78,77%	Baik

Total Mean 79,63% Baik

Hasil pada variabel *Perceived Ease Of Use* (PEU) ditemukan bahwa variabel ini termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata persentase mencapai 79,63%. Variabel persepsi kemudahan penggunaan terdiri dari dua indikator yang diukur dan keduanya berada pada kategori baik. Indikator pertama adalah indikator kemudahan dipelajari dan mudah dipahami atau mengerti menunjukkan bahwa sistem mudah dipelajari dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami/dimengerti dan fitur-fitur pada DAPODIK PAUD-DIKMAS berfungsi dengan baik. Indikator kedua adalah sistem mudah dikendalikan dan mudah diingat yang menunjukkan bahwa beberapa pengguna merasa bahwa langkah-langkah dalam penggunaan DAPODIK PAUD-DIKMAS mudah untuk dikendalikan dan diingat.

3.6. Hasil Analisis Variabel *Attitude Toward Using*

Tabel 7. Hasil Analisis *Attitude Toward Using*

Kode	Mean	Keterangan
ATU1	83,95%	Sangat Baik
ATU2	82,96%	Sangat Baik
Total Mean	83,46%	Sangat Baik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Attitude Toward Using* (ATU) berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata persentase sebesar 83,46%. Semua indikator yang mengukur sikap terhadap penggunaan berada dalam kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa DAPODIK PAUD-DIKMAS dianggap berguna dan mudah digunakan oleh pengguna, sehingga pengguna merasa senang dan nyaman dalam menggunakannya. Sikap positif ini muncul karena pengguna memiliki keyakinan terhadap manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh sistem tersebut.

3.7. Hasil Analisis Variabel *Behavioral Intention To Use*

Tabel 8. Hasil Analisis *Behavioral Intention To Use*

Kode	Mean	Keterangan
BIU1	79,26%	Baik
BIU2	81,98%	Sangat Baik
Total Mean	80,62%	Baik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Behavioral Intention To Use* (BIU) sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS berada dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata persentase sebesar 80,62%. Terdiri dari dua indikator, indikator niat menggunakan berada dalam kategori baik. Indikator dapat digunakan kapan saja dan dalam kondisi apapun menunjukkan bahwa pengguna memiliki niat yang kuat untuk selalu menggunakan DAPODIK PAUD-DIKMAS. Pengguna memiliki niat yang tinggi untuk terus memanfaatkan DAPODIK PAUD-DIKMAS dalam mendukung kegiatan akademik, terutama dalam menghasilkan informasi akademik dan penginputan data.

3.8. Hasil Analisis Variabel *Actual System Use*

Tabel 9. Hasil Analisis *Actual System Use*

Kode	Mean	Keterangan
ASU1	80,99%	Baik
ASU2	84,44%	Sangat Baik
Total Mean	82,72%	Sangat Baik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Actual System Use* (ASU) DAPODIK PAUD-DIKMAS sebenarnya memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 82,72%, yang masuk dalam kategori sangat baik. Penggunaan sistem sebenarnya diukur dengan melihat seberapa sering pengguna menggunakan DAPODIK PAUD-DIKMAS dan jumlah waktu yang dihabiskan dalam interaksi dengan sistem berada dalam indikasi baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna

mengakses DAPODIK PAUD-DIKMAS dengan frekuensi yang tinggi dan merasakan manfaat signifikan dari penggunaan sistem ini berada dalam kategori sangat baik.

3.9. Hasil Analisis Variabel *System Quality*

Tabel 10. Hasil Analisis *System Quality*

Kode	Mean	Keterangan
SQ1	77,28%	Baik
SQ2	79,51%	Baik
SQ3	81,73%	Sangat Baik
Total Mean	79,51%	Baik

Hasil analisis statistik deskriptif mengindikasikan bahwa variabel *System Quality* (SQ) pada DAPODIK PAUD-DIKMAS termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata persentase mencapai 79,51%. Terdapat dua indikator pada variabel Kualitas Sistem yang berada pada kategori baik, yakni indikator sistem mengalami eror dan kemudahan penggunaan. Hal ini disebabkan oleh adanya gejala sistem yang kadang mengalami kesalahan, terutama ketika melakukan pengisian nilai pada waktu-waktu tertentu, termasuk kemudahan penggunaan, kemudahan pembelajaran, waktu respon, dan ketersediaan sistem. Satu indikator sangat baik yaitu sistem rutin diperbarui, ini mengindikasikan bahwa DAPODIK PAUD-DIKMAS rutin melakukan pembaruan untuk meningkatkan fungsionalitas, tersedianya panduan penggunaan yang disediakan oleh pihak pengelola turut berkontribusi pada kemudahan penggunaan sistem.

3.10. Hasil Analisis Variabel *Information Quality*

Tabel 11. Hasil Analisis *Information Quality*

Kode	Mean	Keterangan
IQ1	82,22%	Sangat Baik
IQ2	79,51%	Baik
Total Mean	80,86%	Baik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Information*

Quality (IQ) berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata persentase mencapai 80,86%. Dari 2 indikator yang digunakan untuk informasi akurat dan lengkap berada pada penilaian sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS mampu menyediakan informasi yang lengkap dan akurat terkait dengan kegiatan akademik. Selain itu, indikator informasi yang disajikan juga mudah dipahami dan jelas, terutama dalam mengenai pembaruan sistem yang diperlukan berada pada indikator baik.

3.11. Hasil Analisis Variabel *Service Quality*

Tabel 12. Hasil Analisis *Service Quality*

Kode	Mean	Keterangan
SE1	78,27%	Baik
SE2	77,53%	Baik
Total Mean	77,90%	Baik

Hasil analisis statistik deskriptif, variabel *Service Quality* (SQ) dinilai baik, dengan nilai rata-rata persentase mencapai 77,90%. Analisis ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh pihak pengelola sistem sudah baik, terutama dalam hal responsivitas terhadap kendala yang dialami oleh pengguna. Pengelola sistem memberikan respons yang cepat dan efektif untuk menyelesaikan masalah yang muncul, sehingga pengguna merasa didukung dalam penggunaan sistem.

3.12. Hasil Analisis Variabel *System Use*

Tabel 13. Hasil Analisis *System Use*

Kode	Mean	Keterangan
SU1	82,47%	Sangat Baik
SU2	81,98%	Sangat Baik
Total Mean	82,22%	Sangat Baik

Hasil analisis statistik deskriptif, variabel *System Use* (SU) dinilai sangat baik, dengan nilai rata-rata persentase mencapai 82,22%. Dalam analisis ini, terdapat 2 indikator yang dinilai sangat baik. Indikator pertama adalah

tingkat penggunaan, yang menunjukkan bahwa pengguna sering menggunakan sistem, terutama saat menjalankan tugas-tugas terkait akademik, karena DAPODIK PAUD-DIKMAS menjadi platform utama untuk aktivitas tersebut. Indikator kedua adalah penerimaan, yang menggambarkan bahwa pengguna menerima sistem dengan baik karena pengguna melihat manfaat yang signifikan dalam mempermudah pekerjaan di bidang akademik.

3.13. Hasil Analisis Variabel *User Satisfaction*

Tabel 14. Hasil Analisis *User Satisfaction*

Kode	Mean	Keterangan
US1	81,23%	Sangat Baik
US2	81,48%	Sangat Baik
US3	83,70%	Sangat Baik
Total Mean	82,14%	Sangat Baik

Hasil analisis statistik deskriptif mengindikasikan bahwa variabel *User Satisfaction* (US) menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik, dengan rata-rata persentase sebesar 82,14%. Hasil ini mencerminkan kepuasan pengguna terhadap implementasi DAPODIK PAUD-DIKMAS secara keseluruhan dilihat dari seluruh indikator yang berada pada penilaian sangat baik. Pengguna merasa sistem ini sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Pengguna juga puas dengan fitur, fungsi, dan tampilan antarmuka yang disediakan oleh DAPODIK PAUD-DIKMAS.

3.14. Hasil Analisis Variabel *Environment*

Tabel 15. Hasil Analisis *Environment*

Kode	Mean	Keterangan
E1	83,95%	Sangat Baik
E2	82,96%	Sangat Baik
Total Mean	83,46%	Sangat Baik

Hasil analisis statistik deskriptif, variabel *Environment* (E) menunjukkan tingkat yang sangat baik, dengan rata-rata persentase

sebesar 83,46%. Hal ini mencerminkan dukungan yang diberikan oleh Unit Operator Kecamatan Kenjeran terhadap penggunaan sistem. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan komunikasi yang baik, dengan adanya nomor yang dapat dihubungi oleh pengguna saat mengalami masalah sistem.

3.15. Hasil Analisis Variabel *Structure*

Tabel 16. Hasil Analisis *Structure*

Kode	Mean	Keterangan
S1	84,94%	Sangat Baik
S2	81,98%	Sangat Baik
S3	80,74%	Baik
Total Mean	82,55%	Sangat Baik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Structure* (S) berada pada kategori yang sangat baik, dengan rata-rata persentase sebesar 82,55%. Variabel ini dinilai berdasarkan beberapa indikator. Indikator lingkungan organisasi mendukung penggunaan sistem, yang menunjukkan bahwa organisasi memberikan dukungan terhadap penggunaan DAPODIK PAUD-DIKMAS dengan penilaian sangat baik. Indikator lain adalah organisasi menyediakan dukungan fasilitas infrastruktur untuk mendukung implementasi sistem, yang juga berada dalam kategori yang sangat baik. Selanjutnya, indikator yang menunjukkan bahwa organisasi memberikan arahan atau pemberitahuan yang jelas serta pelatihan saat ada pembaruan sistem juga menunjukkan kategori baik.

3.16. Hasil Analisis Variabel *Net Benefit*

Tabel 17. Hasil Analisis *Net Benefit*

Kode	Mean	Keterangan
NB1	82,72%	Sangat Baik
NB2	82,96%	Sangat Baik
NB3	82,47%	Sangat Baik
Total Mean	82,72%	Sangat Baik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Net Benefit* (NB) berada pada kategori yang sangat baik,

dengan rata-rata persentase sebesar 82,72%. Variabel ini terdiri dari tiga indikator, yaitu sistem membantu menjadi lebih efektif dan efisien, sistem membantu pencapaian tujuan kerja dengan efektif, serta sistem meningkatkan komunikasi antar seluruh bagian dalam organisasi. Semua indikator ini berada pada penilaian sangat baik yang menunjukkan bahwa pengguna melihat adanya manfaat positif dari penggunaan DAPODIK PAUD-DIKMAS dalam meningkatkan efisiensi, mencapai tujuan kerja, dan memperbaiki komunikasi di seluruh organisasi.

3.17. Hasil Analisis Model TAM dan HOT-Fit

Dari hasil analisis data pada model TAM dan HOT-Fit berdasarkan kategori berada pada kategori sangat baik. Hasil nilai rata-rata dari lima variabel yang berada dalam model evaluasi TAM dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil *Mean* Variabel TAM

Kode	Mean	Keterangan
PU	81,23%	Sangat Baik
PEU	79,63%	Baik
ATU	83,46%	Sangat Baik
BIU	80,62%	Sangat Baik
ASU	82,72%	Sangat Baik
Total Mean	81,53%	Sangat Baik

Nilai rata-rata total yang didapatkan yaitu sebesar 81,53% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hanya terdapat satu variabel yang memiliki nilai di bawah rata-rata total yaitu variabel *Ease Of Use* dan *Behavioral Intention To Use*.

Tabel 19. Hasil *Mean* Variabel HOT-Fit

Kode	Mean	Keterangan
SQ	79,51%	Baik
IQ	80,86%	Sangat Baik
SE	77,90%	Baik
SU	82,22%	Sangat Baik
US	82,14%	Sangat Baik
E	83,46%	Sangat Baik
S	82,55%	Sangat Baik
NB	82,72%	Sangat Baik
Total Mean	81,48%	Sangat Baik

Hasil nilai rata-rata variabel dalam model evaluasi HOT-Fit terdapat pada di Tabel 19. Rata-rata total mencapai 81,53%, termasuk dalam kategori sangat baik. Terdapat enam variabel dengan nilai di bawah rata-rata, yaitu *System Quality*, *Information Quality*, dan *Service Quality*.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan terhadap sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menggunakan model (TAM), tingkat kepuasan pengguna sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS mencapai rata-rata sebesar 81,53%, mengindikasikan bahwa penggunaan sistem berada dalam kategori sangat baik. Namun, aspek-aspek yang perlu mendapat perhatian lebih adalah *Ease Of Use* dan *Behavioral Intention To Use*. Hasil analisis berdasarkan model HOT-Fit menunjukkan tingkat kepuasan sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS dengan rata-rata sebesar 81,48%, yang mengindikasikan bahwa implementasi sistem ini masuk dalam kategori sangat baik. Adapun aspek-aspek yang perlu ditingkatkan lebih kepada kualitas sistem yaitu meliputi *System Quality*, *Information Quality*, dan *Service Quality*. Rekomendasi yang disarankan untuk meningkatkan sistem dan memastikan kepuasan pengguna terhadap sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS adalah dengan terus memantau perkembangan dan mengimplementasikan rekomendasi ini. Diharapkan penerapan sistem informasi ini akan semakin sukses, mendukung produktivitas, dan memenuhi kebutuhan penggunaannya dengan lebih baik oleh sistem DAPODIK PAUD-DIKMAS secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa Model TAM dan HOT-Fit dapat digunakan untuk menjelaskan tingkat kepuasan pengguna sistem informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS di wilayah Kecamatan Kenjeran. Dari 13 variabel yang telah diuji, 5 di antaranya belum berpengaruh

secara signifikan dan perlu perbaikan, yaitu *Ease Of Use*, *Behavioral Intention To Use*, *System Quality*, *Information Quality*, dan *Service Quality*. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk mengukur dampak dari perbaikan ini dalam jangka panjang dan untuk terus meningkatkan sistem ini seiring berjalannya waktu.

5. Referensi

- Akhmad Syarwani, & Kenti Yuliana. (2022). Acceptance Analysis of School DAPODIK Information System Using the Technology Acceptance Model (TAM). *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(45), 114–123. <https://doi.org/10.33654/iseta.v1i0.1822>
- Auliasany, T. L., & Komalasari, D. (2023). Implementasi Media Sistem Dapodik dalam Optimalisasi Kompetensi Profesional Guru PAUD di Kabupaten Mojokerto. *PAUD Teratai: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 1–5.
- Fauzan, M. A. (2023). User Satisfaction Analysis of the Ogan Ilir Disdukcapil Population Administration Online Service Information System Using the HOT FIT Model Method. *A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 4(1), 72–82.
- Ferdias, P., Nusyirwan, & Nurvazly, D. E. (2022). Pelatihan Olah Data Statistik Bagi Operator Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 56–60. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n3.1210>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, D. T. R. I. (2022). *Panduan Pengisian Aplikasi Dapodik Versi 2023*. https://cdn-dapodik.kemdikbud.go.id/panduan/Panduan_Lengkap_Aplikasi_Dapodik_versi_2023.pdf
- Lenna Ellitan, L. A. (2019). *Sistem Informasi Manajemen*. Seribu Bintang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7659507>
- Machmud, R. (2018). Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi. In *Ideas Publishing*. <https://repository.ung.ac.id>
- Mahdiana, D. (2005). Konsep Sistem Informasi. In *Jurnal Administrasi Pendidikan* (Vol. 3). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/viewFile/6095/4116>
- Muh. Nurtanzis Sutoyo, & Anjar Pradipta. (2023). Analysis of the Technology Acceptance Model (TAM) for SIMKREASI Users at USN Kolaka. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i1.2604>
- Nugroho, A., Azam, M. N. Al, & Winardi, S.

- (2022). *Fundamental Komputer: Era Digital Masa Depan*. Narotama University Press.
- Pratama, S. F., Andrean, R., & Nugroho, A. (2019). Analisis Sentimen Twitter Debat Calon Presiden Indonesia Menggunakan Metode Fined-Grained Sentiment Analysis. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 4(2), 39. <https://doi.org/10.31328/jointecs.v4i2.1004>
- Puspita, S. C., Supriyantoro, ., & Hasyim, . (2020). Analysis of Hospital Information System Implementation Using the Human-Organization-Technology (HOT) Fit Method: A Case Study Hospital in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 5(6), 1–8. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.6.592>
- Rasyidah, L., Sari, R. P., & Mutiah, N. (2022). Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Informasi Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Human Organization Technology (Hot) Fit. *Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 10(02), 262–273.
- Rifarsih, D. K., Purwani, F., & Zulfikar, D. H. (2022). Management Information System Success Rate on Pusri Palembang Hospital Using HOT-FIT Models. *Journal of Information Systems and Informatics*, 4(1), 167–190. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v4i1.232>
- Shohib, N. C., Susilo, K. E., & Nugroho, A. (2022). QRIS Sebagai Alat Transaksi Di Wisata Pantai Selatan Malang Dengan QR Code. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 13(2a), 102–109. <https://doi.org/10.47927/jikb.v13i2a.386>
- Sujarwoto. (2023). Analisis dan Interpretasi Data Kuantitatif dalam Riset Administrasi Publik. In *Pustaka. Ut*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/DAPU6210-M1.pdf>